

Daily Research

26 Juli 2021

Statistics 23 Juli 2021

IHSG	6101	-35.86	-0.58%
DOW 30	35061	+238.20	+0.68%
S&P 500	4411	+44.32	+1.01%
Nasdaq	14837	+152.4	+1.04%
DAX	15669	+154.75	+1.00%
FTSE 100	7027	+59.28	+0.85%
CAC 40	6568	+87.23	+1.35%
Nikkei	27548	closed	Closed
HSI	27284	-415.75	-1.50%
Shanghai	3550	-24.34	-0.68%
KOSPI	3254	+4.21	+0.13%
Gold	1801	-3.50	-0.19%
Timah	34377	+317.50	+0.93%
Nikel	19480	+607.50	+3.22%
WTI Oil	72.17	+0.26	+0.36%
Coal Aug	146.75	-3.45	-2.29%
CPO	4542	+110.00	+2.48%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

ASBI; 26 Juli 2021 ; IDR 10
ELSA; 29 Juli 2021; IDR 10.23835

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

26 Juli 2021 : SFAN, SBAT, PGLI, PGJO, OPMS, NFXC, MSKY, MCAS, ISSP, IPTV, CPIN.

27 Juli 2021 : WIIM, TFAS, DMMX, DIVA, BKDP, ARTA.

28 Juli 2021 : MSIN, MPOW, IFSH, DGNS, CLPI, CARS, BWPT, ASRI.

29 Juli 2021 : UCID, SONA, RUIS, PNBS, MKNT, KREN, KRAS, KIOS, JMAS, GDST, FISH, CTRA, BTON, BANK, ARII

30 Juli 2021 : TCPI, TBLA, SQMI, SMKL, POWR, PADI, MTSM, MLIA, INRU, IKAI, HRME, GIAA, DEWA, BUDI, BALI, ASSA, APLI, AGII.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 26 Juli 2021

Indeks iklim usaha Jerman

Selasa 27 Juli 2021

Penjualan Sepeda Motor Indonesia
Kepercayaan Konsumen US

Rabu 28 Juli 2021

Inventori minyak mentah US

Kamis 29 July 2021

Keputusan Tingkat Inflasi
Konfrensi Pers FOMC

Jumat 30 July 2021

Penanaman modal asing Indonesia
PDB Jerman

Profindo Research 26 Juli 2021

Indeks utama Wall Street menguat untuk sesi keempat berturut-turut pada hari Jumat (23/7) Kenaikan ini memperpanjang reli yang mendorong ketiga indeks saham utama AS ke rekor penutupan tertinggi karena kenaikan pendapatan perusahaan dan munculnya tanda-tanda kebangkitan ekonomi mendorong investor masuk bursa.

Dow30 +0.68%, S&P500 +1.01% Nasdaq +1.04%

Bursa Saham Eropa menguat pada hari Jumat (23/07), terdorong data pertumbuhan bisnis Markit PMI yang meningkat, bersama dengan putaran baru pendapatan perusahaan.

DAX +1.00%, FTSE100 +0.85%, CAC40 +1.35%

Mayoritas bursa Asia ditutup di zona merah pada perdagangan Jumat (23/7/2021) akhir pekan ini, dipicu koreksi besar bursa saham Hong Kong akibat pengetatan regulasi di China yang kini memukul perusahaan aplikasi pemesanan kendaraan *online* Didi.

Nikkei closed, HSI -1.50%, Shanghai -0.68%, Kospi +0.13%.

Harga emas dunia ditutup relatif melemah pada perdagangan Jumat (23/7) tertekan oleh *risk appetite* investor yang meningkat sehingga memilih instrumen investasi yang lebih berisiko. Harga minyak WTI ditutup menguat, setelah OPEC+ gagal mencapai kesepakatan untuk meningkatkan jumlah produksi.

Gold -0.19%, WTI Oil +0.36%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 23 Juli 2021 ditutup pada 6101 ditutup melemah sebesar 0.58%. IHSG melemah dan ditutup pada support ascending triangle pada 6100. *Stochastic positif dan MACD* menunjukkan sinyal buy. Transaksi IHSG sebesar 12.383 Trilyun, Sektor *idxindustry* dan *idxinfra* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netbuy* 204.96 Milyar. Pada perdagangan Senin 26 Juli 2021, IHSG diprediksi bergerak menguat dengan support 6080 dan resisten pada 6130. Saham saham yang dapat diperhatikan **BDMN, LINK, INDF, JSMR, PWON, PTPP.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Unilever Indonesia Tbk (**UNVR**) sepanjang enam bulan pertama tahun ini masih lesu. Penjualan bersih UNVR turun 7,33% *year on year* (yoy) menjadi Rp 20,18 triliun. Padahal pada periode yang sama tahun 2020, penjualan bersihnya tercatat Rp 21,77 triliun. Kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh masih mendominasi penjualan dengan kontribusi Rp 12,49 triliun. Tapi, capaian ini lebih rendah 10,71% dibanding semester I-2020. Lalu, penjualan makanan dan minuman mencapai Rp 6,69 triliun, hanya naik tipis 0,33% yoy dari Rp 6,66 triliun. Lesunya penjualan UNVR turut menekan laba bersih perusahaan. Dari Januari hingga Juni 2021, laba bersih UNVR tertekan 15,85% yoy menjadi Rp 3,05 triliun. **(KONTAN)**

PT Bank Central Asia Tbk (**BBCA**) mencatatkan kredit stabil di angka Rp 593,6 triliun secara *year on year* (yoy) pada Juni 2021. "Ini didukung oleh segmen korporasi, kredit kepemilikan rumah (KPR), dan kartu kredit," ujar Direktur Keuangan BCA, Vera Eve Lim kepada KONTAN pada Jumat (23/7). BCA mengakui masih melakukan monitoring secara intens hingga saat ini terkait kondisi yang sedang berlangsung, khususnya di tengah situasi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), yang ditujukan untuk meredam laju penularan covid-19 menuju pemulihan ekonomi nasional. **(KONTAN)**

Industri Fast Moving Consumer Good (FMCG), PT Mayora Indah Tbk (**MYOR**) kian serius mengembangkan pasar ekspor untuk terus menggenjot laju bisnis mereka di masa depan. Manajemen menyatakan, MYOR akan kembali memperluas pasar ekspor ke sejumlah negara tujuan baru. Direktur Keuangan Mayora Indah, Hendrik Polisar menyebut, ada beberapa negara baru yang telah disasar MYOR di kancah ekspor. Negara-negara tersebut di antaranya, Pantai Gading, Switzerland, dan Belgia. Selain menambah pangsa pasar ekspor baru, Mayora semakin memperkuat posisi market mereka di negara tujuan ekspor eksisting. "Negara-negara yang sudah menjadi tujuan ekspor kami perbanyak produknya, dan tingkatkan lagi *market share* produk perseroan di pasar-pasar negara tersebut," kata Hendrik dalam Agenda Paparan Publik Virtual, Jumat (23/7). **(Kontan)**

Grup Lippo terus memperkuat sinergi di segmen teknologi digital. Yang teranyar, PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) kembali memperkuat kemitraan dengan Gojek. Strategi tersebut ditandai dengan perluasan 76 toko virtual MPPA di Gomart. "Kami bersama Gojek memperluas jangkauan operasional ke skala nasional hingga mencapai 76 toko virtual di Gomart," ujar Elliot Dickson, Chief Executive Officer PT Matahari Putra Prima Tbk, Jumat (23/7). MPPA sejatinya sudah memiliki toko virtual di Gomart. Namun, jumlahnya baru sekitar 31 toko virtual di awal bulan ini. Cakupan layanannya juga masih terbatas di wilayah Jabodetabek. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 26 Juli 2021

PT Bank Danamon Indonesia TBK (BDMN)



Pada perdagangan Jumat 23 Juli 2021 ditutup pada 2230 atau menguat 1.4%. Secara teknikal BDMN kembali berhasil ditutup diatas EMA 20. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2320

BUY 2200-2230
TARGET PRICE 2320
STOPLOSS < 2150

PT Link Net TBK (LINK)



Pada perdagangan Jumat 23 Juli 2021 ditutup pada 4230 atau menguat 0.7%. Secara teknikal LINK saat ini sedang konsolidasi dan berhasil rebound dari area support. Berpotensi menguat menguji resisten 4400.

BUY 4200-4230
TARGET PRICE 4400
STOPLOSS < 4150

PT Indofood Sukses Makmur TBK (INDF)



Pada perdagangan Jumat 23 Juli 2021 ditutup pada 6475 atau menguat 0.8%. Secara teknikal, INDF berpotensi menguat menguji resisten 6700 selama dapat bertahan diatas support 6300.

BUY 6400
TARGET PRICE 6700
STOPLOSS < 6300

**PT Jasa Marga (PERSERO) Tbk
 (JSMR)**



Pada perdagangan Jumat 23 Juli 2021 ditutup pada 3980 atau menguat 2.6%. Secara teknikal JSMR berada di area resisten kuatnya di area 4000, stochastic berada di area overbought. Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 4000-4020**

**PT PP (PERSERO) TBK
 (PTPP)**



Pada perdagangan Jumat 23 Juli 2021 ditutup pada 915 atau stagnan. Secara teknikal PTPP berhasil retest support 900, berpotensi menguat melanjutkan penguatan menguji resisten 950

**BUY 915
 TARGET PRICE 950
 STOPLOSS < 900**

**PT Pakuwon Jati TBK
 (PWON)**



Pada perdagangan Jumat 23 Juli 2021 ditutup pada 444 atau menguat 0.5%. Secara teknikal PWON berhasil retest resisten downtrendline sebelumnya. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 460.

**BUY 444-440
 TARGET PRICE 460
 STOPLOSS < 432**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).